



PERAN PENTING LITERASI DIGITAL DALAM PENDIDIKAN

Sarifatul Jannah

STKIP PGRI SUMENEP

Moh. Andika Reza Maulana

STKIP PGRI SUMENEP

Dzarratun Khairunnisa

STKIP PGRI SUMENEP

Jl. Trunojoyo Gedung, Kec. Batuan, Kabupaten Sumenep, Jawa Timur 69451

Korespondensi penulis: sarifatulj42@gmail.com

Abstract. *Digital literacy is becoming a very important skill for students at all levels of education, the presence of technology is changing the way we learn, interact and work. This research aims to investigate the role of digital literacy in an educational context. This research uses a comprehensive search method to collect data from various relevant sources such as journals and books. The results of his research show that digital literacy has a crucial role in modern education. Students who have good digital literacy will tend to have the ability to search, evaluate, and use information effectively in various contexts.*

Keywords: *Important Role, Digital Literacy, Education.*

Abstrak. Literasi digital menjadi keterampilan yang sangat penting bagi siswa di semua tingkatan pendidikan, kehadiran teknologi mengubah cara kita belajar, berinteraksi, dan bekerja. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki peran literasi digital dalam konteks pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode penelusuran komprehensif untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber yang relevan seperti jurnal dan buku. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa literasi digital memiliki peran yang krusial dalam pendidikan modern. Siswa yang memiliki literasi digital yang baik akan cenderung memiliki kemampuan untuk mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi dengan efektif dalam berbagai konteks

Kata kunci: Peran Penting; Literasi Digital; Pendidikan.

PENDAHULUAN

Literasi digital menjadi semakin penting dalam pendidikan karena mempersiapkan siswa untuk berhasil di era digital. Ini mencakup kemampuan untuk mengakses, mengevaluasi, menggunakan, dan berkolaborasi dengan informasi secara online. Dalam dunia yang semakin terhubung secara digital, literasi digital memungkinkan siswa untuk menjadi pengguna yang cerdas, kritis, dan bertanggung jawab terhadap teknologi. Ini juga membantu mereka mengembangkan keterampilan untuk memecahkan masalah, berpikir kreatif, dan berkomunikasi secara efektif dalam lingkungan digital yang terus berkembang.

Literasi digital memungkinkan siswa untuk mengakses beragam sumber daya pendidikan secara online. Dengan akses yang tepat dan pengetahuan tentang cara menavigasi internet, siswa dapat memperluas pemahaman mereka tentang topik tertentu dan mengakses sumber daya yang mungkin tidak tersedia secara lokal. Dalam era digital, penelitian sering kali dilakukan secara online. Literasi digital membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk mengevaluasi keandalan sumber daya online, memilah informasi yang relevan, dan menggunakan teknik pencarian yang efektif.

Received Juni 2, 2024; Revised Juni 22, 2024; Agustus 2, 2024

** Sarifatul Jannah, sarifatulj42@gmail.com*

Peran penting literasi digital dalam pendidikan mencakup: Peningkatan Akses ke Informasi, Memungkinkan siswa untuk mengakses sumber daya pendidikan secara luas melalui internet. Pengembangan Keterampilan Teknologi, Membantu siswa mengembangkan keterampilan menggunakan perangkat lunak dan aplikasi yang relevan untuk pendidikan mereka. Pemahaman Informasi, Mengajarkan siswa untuk mengevaluasi, menyaring, dan memahami informasi yang ditemukan online, meningkatkan kemampuan literasi. Pengajaran dan Pembelajaran yang Interaktif, Mendukung pengajaran yang lebih interaktif dan pembelajaran yang adaptif melalui penggunaan teknologi. Persiapan untuk Dunia Kerja, Mempersiapkan siswa untuk menjadi profesional yang kompeten dalam era digital dengan memahami alat-alat dan platform yang digunakan di tempat kerja. Pencegahan Cyberbullying dan Penyalahgunaan Online, Mengajarkan siswa tentang etika digital, keamanan online, dan cara-cara untuk melindungi diri mereka sendiri dari risiko cyberbullying dan penyalahgunaan online. Pengembangan Kreativitas dan Inovasi, Mendorong siswa untuk menggunakan teknologi secara kreatif untuk mengekspresikan ide-ide mereka dan menciptakan konten yang bermakna. Keterlibatan Orang Tua dan Masyarakat, Melibatkan orang tua dan masyarakat dalam mendukung pembelajaran digital dan mempromosikan kesadaran akan pentingnya literasi digital. Peningkatan Inklusi Digital, Membantu memastikan bahwa semua siswa memiliki akses dan keterampilan untuk berpartisipasi dalam masyarakat digital, mengurangi kesenjangan digital. Menghadapi Tantangan Tren Teknologi Baru, Memungkinkan siswa untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang dihadirkan oleh tren teknologi baru seperti kecerdasan buatan, Internet of Things (IoT), dan komputasi awan.

KAJIAN TEORI

Peran merujuk pada fungsi atau kontribusi yang dimiliki oleh suatu hal atau entitas dalam konteks tertentu. Dalam konteks literasi digital dalam pendidikan, “peran” mengacu pada pengaruh dan kontribusi yang signifikan dari kemampuan literasi digital terhadap proses pembelajaran dan perkembangan siswa. Ini meliputi bagaimana literasi digital memengaruhi cara siswa mengakses informasi, berkolaborasi, berinovasi, dan berinteraksi dengan teknologi digital dalam konteks pendidikan. Jadi, “peran penting” literasi digital dalam pendidikan menyoroti signifikansinya dalam meningkatkan pembelajaran dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tuntutan dunia yang semakin terhubung secara digital.

Literasi digital mengacu pada keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan seseorang untuk berfungsi secara efektif dalam dunia yang didorong oleh teknologi digital. Ini mencakup pemahaman tentang bagaimana menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak komputer, internet, media sosial, serta kemampuan untuk mengevaluasi, membuat, dan berbagi informasi secara online. Berikut adalah beberapa aspek yang termasuk dalam literasi digital: a. Kemampuan Teknis, Ini mencakup pengetahuan tentang cara menggunakan perangkat keras seperti komputer, laptop, tablet, dan smartphone, serta pemahaman tentang perangkat lunak seperti sistem operasi, program aplikasi, dan alat produktivitas. B. Pemahaman tentang Internet, Literasi digital melibatkan pemahaman tentang bagaimana internet berfungsi, termasuk cara browsing web, menggunakan mesin pencari, mengelola email, dan berkomunikasi secara online melalui platform seperti email, obrolan, atau media sosial. C. Evaluasi Informasi, Ini melibatkan kemampuan untuk mengevaluasi keandalan dan relevansi informasi yang ditemukan secara online. Ini mencakup keterampilan membedakan antara sumber informasi yang dapat dipercaya dan tidak dapat dipercaya. D. Penggunaan Aman dan Etis, Literasi digital juga mencakup pemahaman tentang praktik-praktik yang aman dan etis dalam menggunakan teknologi digital. Ini termasuk

pemahaman tentang privasi online, keamanan data, perlindungan terhadap cyberbullying, dan penggunaan yang bertanggung jawab atas konten digital. E. Kreativitas dan Inovasi, Ini melibatkan kemampuan untuk menggunakan alat digital untuk membuat konten baru, seperti desain grafis, pembuatan video, pengembangan aplikasi, atau penulisan blog. F. Kolaborasi dan Komunikasi, Literasi digital juga mencakup kemampuan untuk berkolaborasi dan berkomunikasi secara efektif melalui media digital. Ini termasuk penggunaan alat kolaboratif seperti platform berbagi file atau aplikasi obrolan, serta kemampuan untuk berpartisipasi dalam diskusi online dan proyek kolaboratif.

Pentingnya literasi digital terus meningkat seiring dengan perkembangan teknologi digital, karena keterampilan ini menjadi semakin penting dalam kehidupan sehari-hari, pendidikan, dan karier. Pendidikan adalah proses formal atau informal di mana individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai, dan pemahaman yang diperlukan untuk mengembangkan diri dan berpartisipasi secara produktif dalam masyarakat. Ini mencakup berbagai aspek, termasuk pembelajaran akademis di sekolah, universitas, atau lembaga pendidikan lainnya, serta pembelajaran seumur hidup di luar lingkungan formal, seperti melalui pengalaman kerja, pelatihan, atau belajar mandiri. Pendidikan tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga pada pengembangan karakter, kepribadian, dan kemampuan kritis individu. Ini melibatkan proses pembentukan sikap, nilai, dan perilaku yang membantu individu menjadi warga yang bertanggung jawab dan berkontribusi pada masyarakat.

Berikut adalah gap analisis mengenai peran penting literasi digital dalam pendidikan: 1). Kesiapan Guru: Banyak guru yang belum sepenuhnya siap untuk mengajar literasi digital karena kurangnya pelatihan dan pemahaman tentang konsep tersebut. 2). Kurikulum yang Tidak Memadai: Kurikulum pendidikan mungkin belum mencakup aspek literasi digital secara menyeluruh atau terstruktur, meninggalkan kesenjangan dalam pemahaman dan keterampilan siswa. 3). Akses Terhadap Teknologi: Tidak semua sekolah atau siswa memiliki akses yang sama terhadap teknologi dan internet, yang dapat membatasi peluang mereka untuk mengembangkan literasi digital. 4) Konten yang Tidak Terpercaya: Kurangnya pemahaman tentang bagaimana mengevaluasi kebenaran dan keandalan informasi online dapat menyebabkan penyebaran informasi yang salah dan merugikan. 5) Keterbatasan Sumber Daya: Sekolah mungkin tidak memiliki sumber daya yang cukup, baik itu dalam hal tenaga pengajar yang terlatih maupun perangkat teknologi, untuk mendukung pengembangan literasi digital secara optimal. 6). Penggunaan Teknologi yang Tidak Produktif: Siswa mungkin memiliki akses ke teknologi, tetapi menggunakannya secara tidak produktif atau bahkan merugikan, seperti untuk perjudian online atau penggunaan media sosial yang tidak sehat.

Hasil penelitian terkini mengenai peran penting dalam pendidikan menunjukkan beberapa temuan yang relevan. Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Balitbang dan Perbukuan, Kemendikbudristek) bersama The SMERU Research Institute, mengungkapkan bahwa peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran di Indonesia memerlukan langkah-langkah kerja logis dan strategis, salah satunya melalui riset.

Pentingnya riset dalam menyusun kebijakan pendidikan yang dapat menjawab kebutuhan masyarakat dan membantu menyiapkan diri untuk masa depan. Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek) Nadiem Anwar Makarim juga menekankan pentingnya riset sebagai landasan penyusunan kebijakan publik. Dalam konteks pendidikan, kebaruan juga dapat ditemukan melalui penelitian gap atau identifikasi celah penelitian sebelumnya. Dengan melakukan pencarian literatur yang lengkap, peneliti dapat mengetahui

apakah topik penelitian mereka telah dibahas sebelumnya dan menemukan celah penelitian yang dapat diisi dengan penelitian baru.

METODE PENELITIAN

Spesifikasi penelitian ini merujuk pada penjelasan mengenai tujuan penelitian, dan lokasi penelitian. Tujuan Penelitian, Menyelidiki peran literasi digital dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Sedangkan Lokasi Penelitian, Sekolah menengah atau perguruan tinggi yang mewakili berbagai tingkat pendidikan. Jenis Penelitian yaitu Deskriptif Kuantitatif, untuk mengidentifikasi sejauh mana literasi digital memengaruhi hasil pendidikan. Eksperimental, untuk menguji efektivitas program literasi digital terhadap hasil pendidikan. Metode Pendekatan yaitu pedekaan survei, untuk mendapatkan pandangan luas tentang tingkat literasi digital di antara siswa dan pendidik. Studi Kasus, untuk memahami dampak literasi digital dalam konteks pendidikan yang lebih mendalam. Teknik Pengumpulan Data: Kuesioner, Untuk mengumpulkan data tentang tingkat literasi digital siswa dan pendidik. Wawancara, Untuk mendapatkan wawasan lebih lanjut tentang pengalaman praktis dan persepsi terkait literasi digital. Metode Analisis Data: Analisis Statistik Deskriptif, Untuk menganalisis data survei dan mengidentifikasi pola umum dalam literasi digital. Analisis Regresi, Untuk mengevaluasi hubungan antara tingkat literasi digital dengan hasil pendidikan. Analisis Kualitatif, Untuk menafsirkan data wawancara dan studi kasus guna memahami konteks penggunaan literasi digital dalam pendidikan. Dengan menggunakan kombinasi metode di atas, diharapkan penelitian dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang peran penting literasi digital dalam konteks pendidikan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam era digital ini, literasi digital semakin menjadi hal yang krusial dalam pendidikan. Kemampuan untuk memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif dan aman di lingkungan digital menjadi sangat penting bagi pelajar. Literasi digital memungkinkan pelajar untuk mengakses, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif dari berbagai sumber digital, memungkinkan mereka untuk belajar secara mandiri dan kritis. Implementasi literasi digital dalam kurikulum sekolah meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan analitis siswa dalam memproses informasi yang diperoleh dari internet dan media sosial. Pelajaran literasi digital juga membantu siswa memahami konsep privasi, keamanan, dan etika dalam menggunakan teknologi, mengurangi risiko eksposur terhadap konten berbahaya atau penipuan online. Pendidik memainkan peran penting dalam mengembangkan literasi digital siswa dengan menyediakan panduan, pelatihan, dan lingkungan belajar yang mendukung eksplorasi dan eksperimen dengan teknologi.

Literasi digital tidak hanya tentang penggunaan alat dan teknologi digital, tetapi juga tentang pengembangan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan etis dalam menghadapi tantangan dan peluang di era digital. Integrasi literasi digital dalam pendidikan mempersiapkan generasi muda untuk menjadi warga yang terampil dan bertanggung jawab dalam masyarakat yang semakin terhubung secara digital.

Peran penting literasi digital dalam pendidikan mencakup: a. Peningkatan Akses ke Informasi, Memungkinkan siswa untuk mengakses sumber daya pendidikan secara luas melalui internet. b. Pengembangan Keterampilan Teknologi, Membantu siswa mengembangkan keterampilan menggunakan perangkat lunak dan aplikasi yang relevan untuk pendidikan mereka. c. Pemahaman Informasi, Mengajarkan siswa untuk mengevaluasi, menyaring, dan memahami

informasi yang ditemukan online, meningkatkan kemampuan literasi.d. Pengajaran dan Pembelajaran yang Interaktif, Mendukung pengajaran yang lebih interaktif dan pembelajaran yang adaptif melalui penggunaan teknologi.e. Persiapan untuk Dunia Kerja, Mempersiapkan siswa untuk menjadi profesional yang kompeten dalam era digital dengan memahami alat-alat dan platform yang digunakan di tempat kerja.f. Pencegahan Cyberbullying dan Penyalahgunaan Online, Mengajarkan siswa tentang etika digital, keamanan online, dan cara-cara untuk melindungi diri mereka sendiri dari risiko cyberbullying dan penyalahgunaan online. G. Pengembangan Kreativitas dan Inovasi, Mendorong siswa untuk menggunakan teknologi secara kreatif untuk mengekspresikan ide-ide mereka dan menciptakan konten yang bermakna.h. Keterlibatan Orang Tua dan Masyarakat, Melibatkan orang tua dan masyarakat dalam mendukung pembelajaran digital dan mempromosikan kesadaran akan pentingnya literasi digital. i. Peningkatan Inklusi Digital, Membantu memastikan bahwa semua siswa memiliki akses dan keterampilan untuk berpartisipasi dalam masyarakat digital, mengurangi kesenjangan digital. J. Menghadapi Tantangan Tren Teknologi Baru, Memungkinkan siswa untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang dihadirkan oleh tren teknologi baru seperti kecerdasan buatan, Internet of Things (IoT), dan komputasi awan.

Adapun beberapa tantangan literasi digital dalam pendidikan: a. Konten negative, Salah satu tantangan era literasi digital adalah konten negatif seperti konten pornografi, isu SARA, dan lainnya. Kemampuan individu dalam mengakses internet harus dibarengi dengan literasi digital agar mereka dapat membedakan konten yang positif dan bermanfaat dari konten yang negative.b. Kurangnya pemahaman tentang keamanan siber dan privasi data, Tantangan lainnya adalah kurangnya pemahaman tentang keamanan siber dan privasi data. Dalam era digital yang terus berkembang, individu perlu memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka agar tetap relevan dan mampu mengikuti perkembangan teknologi. Upaya kolaboratif antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat diperlukan untuk mengatasi tantangan ini.c. Disinformasi, Disinformasi atau berita palsu juga merupakan tantangan dalam literasi digital.

Literasi digital penting untuk membantu individu memahami dan memfilter informasi yang mereka terima agar dapat membedakan antara fakta dan hoaks.d. Keterbatasan akses dan kesenjangan digital, Tantangan lainnya adalah keterbatasan akses dan kesenjangan digital. Meskipun literasi digital penting, masih ada sebagian masyarakat yang tidak memiliki akses yang memadai teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini dapat menciptakan kesenjangan dalam kemampuan literasi digital antara individu-individu tersebut dengan mereka yang memiliki akses yang lebih baik.e. Perubahan cepat dalam teknologi, Perubahan cepat dalam teknologi juga menjadi tantangan dalam literasi digital. Individu perlu terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka agar tetap relevan dan mampu mengikuti perkembangan teknologi yang terus berubah. Tantangan-tantangan ini dapat diatasi melalui upaya kolaboratif antara pemerintah, lembaga pendidikan, masyarakat, dan individu-individu untuk meningkatkan literasi digital dalam pendidikan.

KESIMPULAN

Dengan literasi digital, siswa dapat mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif dari berbagai sumber online. Peran penting literasi digital dalam pendidikan adalah untuk meningkatkan keterampilan dan kesadaran siswa dalam menghadapi dunia digital yang kompleks, pendidikan harus terus mendorong dan mengintegrasikan literasi digital dalam kurikulumnya. Upaya kolaboratif antara pendidik, orang tua, dan pemangku kepentingan lainnya diperlukan untuk memastikan bahwa

setiap pelajar memiliki kesempatan untuk mengembangkan literasi digital yang kokoh. Literasi digital juga membantu mereka berpikir kritis, dan juga membantu mereka mempersiapkan untuk sukses dalam dunia yang semakin terhubung dengan teknologi. Dengan demikian literasi digital dalam kurikulum pendidikan menjadi suatu keharusan untuk mempersiapkan generasi masa depan yang terampil dan berdaya saing.

DAFTAR PUSTAKA

- Adirasa, H. P. (2021). Metodologi Penelitian: Panduan Praktis Penelitian Masa Kini.
- Aini, K., Hidayatillah, Y., AR, M. M., Bahri, S., & Astuti, Y. P. (2023). Pelatihan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDN Palongan. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 659-669.
- Aini, K., AR, M. M., Hodairiyah, H., Arifa, S., & Astutik, C. (2023). INOVASI PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA MELALUI PELATIHAN PENGEMBANGAN E-COMIC BAGI GURU SDN KEBUNAGUNG II SUMENEP. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(2), 1622-1635.
- Aini, K., AR, M. M., & Ridwan, M. (2024). Growing Numeral Literacy Skills through Science, Technology, Engineering, Arts, Mathematics Based on Local Wisdom. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 12(1).
- Arma, I. P. (2024). Characters and Non-Digital Media: Case Study Trends in English Language
- AR, M. M. (2021). MEMAHAMI KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK.
- AR, M. M., Aini, K., & Armadi, A. (2023). KEMAMPUAN NUMERASI PESERTA DIDIK MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN BIG BOOK BERBASIS STEAM. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 2894-2902.
- Ar, M. M., Aini, K., & Hidayatillah, Y. (2024). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Literasi-Numerasi Digital Guru Sekolah Dasar Di Era Merdeka Belajar. *Darmabakti: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(01), 111-125.
- Ar, M. M., & Aini, K. (2023). The Implementation of Ecoliteracy as a Learning Resource to Improve Environmental Care Attitudes in Elementary Schools. In *Elementary School Forum (Mimbar Sekolah Dasar)* (Vol. 10, No. 1, pp. 122-134). Indonesia University of Education. Jl. Mayor Abdurachman No. 211, Sumedang, Jawa Barat, 45322, Indonesia. Web site: <https://ejournal.upi.edu/index.php/mimbar/index>.
- AR, M. M., & Hardiansyah, F. (2022). Prosocial behavior of elementary school students based on gender differences in society 5.0. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 3(3), 390-396.
- AR, M. M., Rasyid, S. F., & Ridwan, M. (2021). Legacy of heroic values education kh. abdullah sajjad from madura assisted with learning comics for sd/mi students in sumenep. *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 14(1), 79-88.
- AR, M. M., Zainuddin, Z., Aini, K., & Mutia, T. (2022). Analysis of Numeration Literacy Program Implementation In Low Class Learning. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 3134-3137.
- AR, M. M., & Asmoni, A. (2023, December). IDENTIFIKASI POLA ASUH ORANG TUA PERANTAU KE-JAKARTA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK SEKOLAH DASAR (STUDI SDN KALIANGET BARAT V SUMENEP MADURA). In *PROSIDING SNAPMA (Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UNIPMA)* (Vol. 1, pp. 111-119).

- AR, M. M., & Hardiansyah, F. (2021). Bentuk penyajian dan nilai filosofi tari muwang sangkal sumenep untuk anak kelas vi di sekolah dasar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 759-767.
- Armadi, A., AR, M. M., Wafa, A. S., Yasir, M., Fattah, M. K., & Fadila, F. (2023). Pengabdian Budidaya Garam Dan Dampak Dari Peluasan Wilayah Tambak Garam Beserta Penanaman Pohon Di Desa Galis Kec. Gili Genting. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 5(3), 147-152.
- Armadi, A., AR, M. M., & Aini, K. (2022). Training and Coaching Strengthening Character Education Based On School Culture InThe Upper Class Of Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Tamidung Batang-Batang. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 144-151.
- Astuti, Y. P., & AR, M. M. (2023). Implementation of the Campus Teaching Program Batch 3 in Building Scientific Literacy in Elementary Schools. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(7), 5140-5149.
- Augustin Rina & Mariane Anne (2023) Literasi Digital dan Urgensinya pada Dunia Pendidikan. <https://map.fisip.undip.ac.id/literasi-digital-dan-urgensinya-pada-dunia-pendidikan>.
- Azizah, L. F. (2019). Mengembangkan Kemandirian dan Motorik Halus pada Siswa Down Syndrome di Sekolah Luar Biasa (Slb). *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 3(1), 50-61. Learning in Secondary Schools. *Assyfa Journal of Multidisciplinary Education*, 1(2).
- Bustanol Arifin (2023). Pentingnya Literasi Digital dalam Pendidika <https://guruinovatif.id/artikel/pentingnya-literasi-digital-dalam-pendidikan>.
- CHOLI, A. (2023). Buku Ajar Problematika Bimbingan dan Konseling.
- Damayanti, N. P. U. I., AR, M. M., & Aini, K. (2024). KETERKAITAN PEMBELAJARAN RAGAM GEOGRAFIS DAERAH DENGAN DIAGRAM VENN DAN BILANGAN BULAT. *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(2), 102-109.
- Hakim, M. N., Darmayanti, R., & Amien, S. (2024). Weaving Muhammadiyah educational hope: Implementation of behavior theory in the curriculum. *AMCA Journal of Education and Behavioral Change*, 4(1), 6-16.
- Hardiansyah, F., AR, M. M., Hidayatillah, Y., & Astutik, C. (2023). UTILIZATION OF ECO-LITERACY IN SCIENCE LEARNING AS A TEACHING MEDIA IN ELEMENTARY SCHOOLS. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 1384-1396.
- Hardiansyah, F., & Abuyamin Rasia, M. M. (2022, April). Enhancing Students' Learning Motivation through Changing Seats in Primary School. In *Elementary School Forum (Mimbar Sekolah Dasar)* (Vol. 9, No. 1, pp. 253-268). Indonesia University of Education. Jl. Mayor Abdurachman No. 211, Sumedang, Jawa Barat, 45322, Indonesia. Web site: <https://ejournal.upi.edu/index.php/mimbar/index>.
- Hidayatillah, Y., AR, M. M., Astuti, Y. P., & Kumala, R. S. D. (2023). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Stunting Desa Aenganyar Kecamatan Giligenting Kabupaten Sumenep. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(05), 1195-1201.
- Hikman Nabil Zifa (2023). Peranan Penting Literasi Digital dalam Dunia Pendidikan <https://guruinovatif.id/artikel/peranan-penting-literasi-digital-dalam-dunia-pendidikan>.
- Jamilah, J., AR, M. M., Ridwan, M., Armadi, A., & Aini, K. (2023). Pendampingan Pembelajaran RBUS (Rumah Belajar Ustadzah Sundari) untuk Siswa Sekolah Dasar Sebagai Solusi Pembelajaran di Era Pandemi. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 104-113.
- Mas'odi, M. P., & Aziz, A. Preferensi Siswa STKIP PGRI Sumenep dalam Mengunjungi Perpustakaan STKIP PGRI Sumenep The Preferences of STKIP PGRI Sumenep The Students in Visiting Library of STKIP PGRI Sumenep.

- Mas'odi, M. O., & Arma, I. P. (2024). Characters and Non-Digital Media: Case Study Trends in English Language Learning in Secondary Schools. *Available at SSRN 4859935*.
- Masodi, M., Syafuddin, M., Hodairiyah, H., Arifah, S., & Azis, A. (2022). Pendampingan Evaluasi Diri Jurnal Estetika Menuju Jurnal Terakreditasi Nasional. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 2(3), 776-787.
- Nurwidodo, N., Rahardjanto, A., Husamah, H., & Mas'odi, M. (2017). Pendampingan pembuatan aneka olahan rumput laut sebagai upaya penguatan ekonomi masyarakat Kepulauan Sapeken Sumenep. *Senaspro*, 2, 700-714.
- Ridwan, M., AR, M. M., Budiyono, F., & Sukitman, T. (2023). Improve The Numeracy Skills of Fifth-Grade Students Through Self-Efficacy in Elementary Schools. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 7(3), 526-535.
- Sama, S., Bahri, S., & AR, M. M. (2022). Realizing creative innovative education through increasing digitalization skills in learning with canva media in the era of smart society 5.0. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 70-81.
- Shiddiq, A. (2022). The Foundation's Leadership Strategy for Developing Nurul Mannan Elementary School in West Banjar Gapura Sumenep. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 3094-3097.
- Sukitman, T., Hardiansyah, F., & AR, M. M. (2023). PENGUATAN NILAI PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR. *Karaton: Jurnal Pembangunan Sumenep*, 3(1).
- Syaifuddin, M., & Amirullah, A. (2020). Pengembangan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Home Visit (Studi Kasus Tingkat Sekolah Dasar di Kabupaten Sumenep). *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 8(2), 107-117.
- Zainuddin, Z., AR, M. M., Hidayat, F., & Fadhilah, A. (2021). Penguatan komunikasi orang tua dan guru terhadap perkembangan belajar siswa sekolah dasar. *Prosiding SNAPP*, 119-122.